

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai ekr hasil perhitungan menggunakan metode regresi linier sederhana pada ruas Jalan Kalimantan untuk kendaraan becak motor (bentor) sebesar 0,34 dan ruas Jalan Raja Eyato sebesar 0,50.
2. Hasil analisis kinerja ruas Jalan Kalimantan dan ruas Jalan Raja Eyato diperoleh nilai derajat kejenuhan (D_j) $< 0,85$. Hasil nilai derajat kejenuhan (D_j) menunjukkan bahwa ruas Jalan Kalimantan dan Jalan Raja Eyato sangat layak melayani arus lalu lintas di jam sibuk.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan survei lapangan, maka saran-saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menghitung volume lalu lintas, maka lebih diperlukan ketelitian oleh surveyor dalam menghitung jumlah kendaraan yang lewat.
2. Perletakan kamera akan lebih baik apabila berada diatas sehingga semua kendaraan yang lewat dan melintas terlihat dengan jelas.
3. Perlu dilihat terlebih dahulu sebaran data dari grafik pencar hubungan antara kendaraan becak motor (Bentor) dengan kendaraan ringan (Kr) sehingga dapat menentukan analisis apakah yang cocok untuk mencari nilai ekr.
4. Berkenaan dengan besaran nilai ekr yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik lalu lintas pada ruas jalan maka kendaraan becak motor (Bentor) sebaiknya mempunyai nilai ekr sendiri dan ikut dihitung diberlakukan sebagai bagian dari lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H dan M, S S., 2011. *Pengaruh Becak Bermotor Pada Jalan 6 Lajur 2 Arah Bermedian (Studi Kasus : Jalan Sisingamaraja Kota Medan)*. Jurnal Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Al-Barry, M., 2014. *Studi Ulang Nilai Ekuivalen Mobil Penumpang Pada Ruas Jl. Tgk. Daud Beureueh Kota Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2014. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Kapasitas Jalan Perkotaan*. Jakarta.
- Munawar, F., 2012. *Pengaruh Becak Motor Pada Jalan 4 Lajur 2 Arah Tanpa Median (Studi Kasus Jalan Gajah Mada Kota Medan)*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Peraturan Pemerintah Indonesia, 2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ui, F., 2020. *Penentuan Nilai Ekuivalen Kendaraan Ringan (Ekr) Untuk Kendaraan Becak Motor (Bentor) Pada Ruas Jalan Arif Rahman Hakim dan Jalan Manggis Kota Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo.
- Utami, P. K., 2009. *Penentuan Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang (emp) Pada Bundaran (Studi Kasus Bundaraan Joglo)*. Skripsi. Surakarta.